

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan suatu proses sumber daya dan adanya dana tertentu secara terorganisasi untuk menjadi hasil pembangunan yang mantap sesuai dengan tujuan dan harapan-harapan awal dengan menggunakan anggaran dana dari proyek tersebut, sehingga menjadi sumber daya yang tersedia dalam jangka waktu tertentu yang sesuai dengan fungsinya (Dipohusodo, 1996).

Produktivitas didefinisikan sebagai rasio antara output dengan input, atau rasio antara hasil produktivitas dengan total sumber daya yang digunakan. Dalam proyek konstruksi, rasio produktivitas adalah nilai yang diukur selama proses konstruksi, dapat dipisahkan menjadi biaya tukang, material dan alat. (Ervianto, 2004)

Hal ini bisa diartikan bahwa sumber daya manusia mempengaruhi efisiensi waktu pekerjaan dan biaya dalam proyek tersebut dan jika terjadi keterlambatan dalam proyek tersebut maka akan menimbulkan kerugian pada proyek yang dikerjakan serta menimbulkan penurunan kualitas dari pihak yang mengelola para pekerja yang bekerja di proyek tersebut. Contohnya mandor, kontraktor, pelaksana. Produktivitas pekerja bisa dikatakan baik apabila pekerja bisa memenuhi volume pekerjaan sesuai dengan yang sudah ditentukan atau sesuai dengan harga yang ditentukan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Simanjuntak (2005) yang menyatakan bahwa, Produktivitas tenaga kerja secara individu disebut produktivitas parsial yang merupakan satu diantara jenis masukan dalam proses produksi. Jelasnya, produktivitas tenaga kerja adalah sekian unit atau sekian rupiah barang (yang dihasilkan) per satu orang tenaga kerja per satuan waktu (per jam, per hari, per bulan atau per tahun).

Selain itu kondisi lapangan juga dapat menjadi penghambat dalam kelancaran proyek seperti kendala akses truck pengangkut material untuk ke lokasi sekitar proyek sulit sehingga material di tempatkan agak jauh dari lokasi pembangunan, sehingga butuh waktu yang lebih lama untuk mengambil dan menggunakan material tersebut, serta keterlambatan order dan pengiriman material juga menjadi faktor keterlambatan lainnya di lokasi proyek, terdapat juga kendala dalam cuaca yaitu hujan yang dapat memberhentikan pekerjaan yang belum selesai pekerjaan atapnya. Terdapat banyak faktor variabel lain yang dapat mempengaruhi produktivitas. Contohnya merokok saat bekerja, makan saat bekerja, istirahat saat jam kerja, mengobrol hal yang tak perlu. Hal-hal semacam itu adalah hal yang berpengaruh pada produktivitas yang menghasilkan keterlambatan. Efeknya seperti pekerjaan struktur gudang di PT.Suparma yang rencananya pada minggu ke 2 april telah selesai pekerjaan batu kali pada fondasi pada realisasinya belum selesai.

Untuk itu diperlukan pengamatan dan penelitian dengan pencarian data penelitian dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan, wawancara, angket atau kuesioner untuk mendapatkan data mengenai faktor kondisi cuaca, manajerial, umur, pengalaman kerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, dan tingkat

pendidikan guna mengukur produktivitas pekerja. Dengan menggunakan metode untuk mengukur produktivitas, ada banyak metode yang digunakan untuk mengukur produktivitas dan penulis menggunakan metode *Work Sampling*, Metode *Work Sampling* atau dikenal sebagai *Activity Sampling* yang mampu dikaji dengan mendalam secara kuantitatif untuk mengukur efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan. Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah *Productivity Rating*, dimana kegiatan seorang pekerja digolongkan menjadi 3 (tiga), yaitu: *Effective*, *Essential Contributory*, dan *Not Useful*. Sedangkan pengukuran dan pengolahan data variabel yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja digunakan metode-metode pendekatan dengan pengolahan data statistik.

Bertolak dari fenomena yang terjadi dan dasar pemikiran diatas yaitu ditemukannya faktor-faktor penting yang mungkin menjadi penghambat pekerjaan, contohnya faktor kondisi cuaca, manajerial, umur, pengalaman kerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, dan tingkat pendidikan. Yang dirasa penerapannya di lapangan kerja dapat membuat produktivitas pekerja menurun dan mengakibatkan keterlambatan maka penelitian ini berjudul: Metode *Work Sampling* Sebagai Uji Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Struktur Pembangunan Pt. Suparma Tbk yang luas nya 5.460 m^2 .

Yang bertujuan untuk mengetahui tentang analisis mengenai produktivitas tenaga kerja berdasarkan tingkat efektifitas dalam bekerja (*Labour Utilization Rate*), penelitian ini akan dilaksanakan pada proyek pembangunan gudang PT. Suparma Tbk dengan fokus pada pekerjaan sipil yang meliputi pekerjaan pedestal, fondasi dan lantai. Dari hasil penelitian diharapkan dapat diketahui hal-hal yang

mempengaruhi kinerja sumber daya manusia, yang akan menjadi evaluasi dan pendukung kelancaran dan keberhasilan proyek.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas pekerjaan struktur di pembangunan gudang PT. Suparma Tbk.
2. Faktor apa yang paling dominan di pembangunan gudang PT. Suparma Tbk.
3. Bagaimana tingkat produktivitas pekerja di pembangunan gudang PT. Suparma Tbk.

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini lebih terarah pada permasalahan, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data proyek pembangunan 1 gudang PT. Suparma.
2. Pengamatan tenaga kerja akan dilakukan pada jam kerja yaitu jam 08.00-16.00 dengan istirahat 1 jam yaitu jam 12.00-13.00.
3. Objek pengamatan hanya pada pekerjaan sipil yang meliputi: Pedestal, fondasi dan lantai.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas pekerjaan struktur di pembangunan gudang PT. Suparma Tbk.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan di pembangunan gudang PT. Suparma Tbk.
3. Untuk mengetahui Bagaimana tingkat produktivitas pekerja di pembangunan gudang PT. Suparma Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah mengevaluasi dan mengetahui kualitas produktivitas tenaga kerja pada proyek guna meningkatkan kesadaran pelaku usaha mengenai faktor-faktor penghambat produktivitas.

1.6 Lokasi Penelitian

Head Office and Factory PT. Suparma Tbk. Jl. Raya Mastrip No.856, Warugunung, Kec. Karang Pilang, Kota Surabaya, Jawa Timur 60221.

1.7 Keaslian Penelitian

Adapun penelitian dengan metode *work sampling* yang digunakan pada tugas akhir penulis berbeda dengan yang lain dikarenakan menggunakan data dari pembangunan gudang PT. Suparma yang bersifat original.